

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan komputer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Sikap terhadap komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pelatihan komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Penggunaan komputer, sikap terhadap komputer dan pelatihan komputer secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi instansi/BPS :
 - a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan komputer oleh pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja organisasi.
 - b. Faktor pembinaan kemampuan SDM merupakan prioritas, sehingga dalam jangka panjang secara mandiri mampu melakukan pemeliharaan dan menjawab problem yang terjadi pada perangkat keras, perangkat lunak dan data dengan cepat dan baik. Karena

kemampuan SDM inilah yang menggunakan dan mengoperasikannya.

- c. Pengembangan organisasi dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan kinerja BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat melaksanakan pekerjaannya dengan profesional.

2. Bagi pihak lain

- a. Untuk penelitian yang akan datang perlu menambahkan variabel bebas lainnya seperti gaya kepemimpinan, motivasi, kedisiplinan dan lain-lain. Hal ini dengan pertimbangan bahwa variabel tersebut dapat mempengaruhi arah kebijakan organisasi. Variabel penggunaan komputer hendaknya lebih ditekankan pada efisiensi dan efektifitas penggunaan komputer dari pada frekuensi atau lama penggunaan komputer.
- b. Selain itu dalam penelitian mendatang perlu memperluas obyek penelitian dari lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Badan Pusat Statistik se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden akan menimbulkan masalah apabila persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Instrumen pengukuran kinerja yang menggunakan pendekatan *self-appraisal* dapat mengurangi obyektifitas jawaban responden.
3. Latar belakang dan pengalaman responden dapat menyebabkan perbedaan persepsi responden dalam memahami konteks pertanyaan instrumen.
4. Penelitian ini hanya menerapkan metode survei melalui kuesioner tertutup sehingga kurang tajam dalam menggali harapan dan apa yang diinginkan responden sebenarnya. Oleh karena itu kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis tersebut.
5. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk kasus lain di luar obyek penelitian.